**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Desain Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karna berusaha mendapatkan data yang objektif dan valid dengan menggunakan data yang berbentuk angka. Dimana angka yang dimaksud adalah data dari gambaran Pola Asuh Orangtua dan Anak putus sekolah.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasi untuk melihat bagaimana hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Anak Putus Sekolah di Desa Raja Kabupaten Bone adapun keterkaitan antara kedua variabel di bawah ini :

**X Y**

Gambar 3.1 : Desain hubungan antara variabel

Dimana :

X : Pola asuh orangtua

Y : Anak Putus sekolah tingkat SD

**B. Definisi Operasional Variabel**

 Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Variable adalah objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bisa ditarik suatu kesimpulan.

 Peubah yang akan diteliti adalah Pola Asuh Orangtua dan Anak putus sekolah tingkat sekolah dasar di Desa Raja Kabupaten Bone dengan rumusan definisi operasional peubah penelitian sebagai berikut :

* + - 1. Pola Asuh orangtua adalah bentuk pengasuhan orang tua terhadap anak-anaknya dalam menciptakan peraturan-peraturan demi keberhasilan anak di masa depan yang mencakup pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permissife.
			2. Anak Putus sekolah adalah keadaan dimana anak mengalami keterlantaran karena sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perlakuan yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal.

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah“wilayah generalisasi yang obyek/subyek yang mempunyai kwantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan ’’ (Sugiyono, 2006: 55)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Orangtua yang memiliki Anak putus sekolah tingkat SD di Desa Raja Kabupaten Bone dimana orang tua anak putus sekolah tingkat sekolah dasar yang terdapat di Desa Raja Kabupaten Bone sebanyak 30 orang.

Menurut Arikunto (2006: 134) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 orang tua.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Tekhnik Angket merupakan alat ukur berupa pertanyaan tertulis yang diajukan pada sampel untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Anak Putus Sekolah Tingkat SD di Desa Raja Kabupaten Bone.

Teknik angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Arikunto, Suharsimi (2006: 20) “bahwa Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial’’. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk kepentingan pengolahan dan analisis data diberi jawaban untuk pernyataan yang sifatnya Positif dengan pembobotan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat tidak Setuju (STS) : 1

Untuk pernyataan Negatif, diberikan skor kebalikan dari skor pernyataan positif.

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 4

Sangat tidak Setuju (STS) : 5

1. Dokumentasi

Tekhnik Dokumentasi Yaitu kegiatan pencatatan atau pengumpulan dokumen yang menjadi penunjang untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil dan data tertulis atau relevan dengan penelitian ini tentang hubungan pola asuh orang tua dan anak putus sekolah tingkat SD di Desa Raja Kabupaten Bone.

1. **Uji Instrumen**
	1. **Uji Validitas**

Pengujian validitas dimaksud untuk mengukur apakah skala yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan ukurannya serta dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment (Umar, A, 2007: 203) dengan bantuan program SPSS 16,00 yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan rumus angka yaitu:



Dimana :

r : Koefesien Korelasi

∑x : Jumlah Skor Dalam Sebaran X

∑y : Jumlah Skor Dalam Sebaran Y

∑xy : Jumlah Hasil Skor X Dan Y

∑x2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran X

∑y2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran Y

N : Jumlah Responden

1. **Pola asuh orangtua**

Berdasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan dari 32 item, terdapat 11 item yang gugur dan 21 item yang valid adapun item-item yang gugur yaitu item no 3,7,11,13,15,17,18,22,25,27,30

1. **Anak putus sekolah**

Berdasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan dari 20 item, terdapat 7 item yang gugur dan 13 item yang valid adapun item-item yang gugur yaitu item no 35,36,39,44,45,46,48

Uji validitas item dapat dilihat pada tabel 4.3 lampiran 5

* 1. **Uji Reabilitas**

Reabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (azwar, 2001).

Dalam penyajian realibilitas angket, rumus yang digunakan adalah koefisien alpha (Umar, A, 2007: 145) :

 =  

Keterangan :

= realibilitas instrument

 banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

= jumlah varian item

= varians total

Pada penelitian ini koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan alpha cronbach (koefisien alpha) pada SPSS 16.0 for windows.

Berdasarkan tingkat keterandalan pada lampiran 9 maka didapat tingkat keterandalan untuk instrument variable (X) Pola asuh orangtua dan variabel (Y) Anak putus sekolah dalam kategori baik yaitu 0,937

1. **Uji Asumsi**

**Uji Normalitas Data**

 Uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria yang berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam pengujian hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.

 Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05).

 Berdasarkan tabel nilai signifikansi variabel Pola Asuh Orang Tua (X) 0.537 dan Anak Putus Sekolah (Y) 0.742 lebih besar dari *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Tabel nilai signifikansi dapat dilihat pada lampiran 9 (hal 78)

1. **Teknik Analisis data**

 Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product person moment yang bertujuan mendeskripsikan pola asuh orangtua sebagai peubah X dan anak putus sekolah sebagai peubah Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :



(Umar, A, 2007: 203)

Dimana :

r : Koefesien Korelasi

∑x : Jumlah Skor Dalam Sebaran X

∑y : Jumlah Skor Dalam Sebaran Y

∑xy : Jumlah Hasil Skor X Dan Y

∑x2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran X

∑y2 : Jumlah Skor Yang Dikuadratkan Dalam Sebaran Y

sN : Jumlah Responden

 Korelasi antara Pola asuh orangtua dan Anak putus sekolah dapat dilihat dari nilai korelasi. Pada korelasi positif, jika nilai koefisien korelasi semakin mendekati 1,00 maka korelasinya semakin kuat. Adapun interprestasi dari nilai koefisian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Pedoman untuk memberikan interprestasi koefesien korelasi, Sugiyono (2006: 216)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefesien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,1990,20-0,3990,40-0,5990,60-0,7990,80-1,00 | Sangat rendahRendahCukup kuatKuatSangat kuat |